

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah penelitian yang berfokus pada menyajikan gambaran detail tentang fenomena atau kejadian dengan menggunakan data berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data primer (Adiputra *et al*, 2021). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu memahami rasa puas pendonor terhadap layanan yang diterima.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD Kota Yogyakarta memiliki lokasi di Jalan Tegal Gendu No. 25, Dusun Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan unit dengan karakteristik melengkapi kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Notoadmojo, 2018). Populasi yang menjadi subjek penelitian meliputi semua pendonor di Unit Donor Darah Kota Yogyakarta tahun 2024. Sebagai perbandingan jumlah pendonor tahun 2023 terdapat 28.924 pendonor dan rata-rata pendonor setiap bulan sebanyak 2485 pendonor. Jumlah pendonor darah pada bulan Mei 2024 sebanyak 2.705 pendonor.

## 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian kecil nilai serta karakter populasi dapat memenuhi kriteria yang dipersyaratkan (Syapitri *et al*, 2021). Sampel dalam penelitian adalah pendonor sukarela yang terdapat didalam gedung UDD PMI Kota Yogyakarta dan memenuhi kriteria sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*.

Kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Pendonor sukarela
- b. Lolos seleksi donor darah
- c. Bersedia untuk menjadi responden
- d. Pendonor yang berada di dalam gedung
- e. Lolos Pengambilan darah

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagai contoh:

$$n = \frac{N}{1 + N x e^2}$$

Penjelasan

$n$  = jumlah sampel

$N$  = seluruh populasi responden (rata-rata jumlah pendonor setiap bulan selama tahun 2023)

$e$  = estimasi kesalahan yang signifikan (10 %)

$$n = \frac{2485}{1 + 2485 x (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2485}{25,85}$$

$$n = 96 \text{ pendonor}$$

### D. Variabel penelitian

Peneliti menentukan variabel penelitian untuk mendapatkan data serta mengambil kesimpulan (Sugiyono,2018). Variabel yang diuji yaitu variabel karakteristik seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan tingkat kepuasan

pendonor darah di UDD Kota Yogyakarta berdasarkan lima aspek kehandalan, tanggap, jaminan, empati, serta bukti nyata.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Umur	Rentang usia pendonor darah diukur dengan tahun	Kuesioner	1. 17-25 tahun (remaja akhir) 2. 26-35 tahun (dewasa awal) 3. 36-45 tahun (dewasa akhir) 4. 46-55 tahun (lansia awal) 5. 56-65 tahun (lansia akhir)	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan jenis kelamin	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Tingkat Pendidikan	Pendidikan telah di tempuh dan selesai	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. DIPLOMA 3 5. S1/S2/S3	Nominal
Tingkat kepuasan pendonor	Kondisi kepuasan atas layanan yang diperoleh	Kuesioner	1. Tidak Puas (TP) 2. Kurang Puas (KP) 3. Puas (P) 4. Sangat Puas (SP)	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen dipakai saat menilai tingkat kepuasan pendonor darah adalah kuesioner yang diadopsi dari kuesioner milik Kusuma, 2019. Metode mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner pada 96 pendonor yang secara tidak sengaja ditemui peneliti didalam gedung UDD PMI Kota Yogyakarta. Berdasarkan jawaban responden kemudian diolah dengan perhitungan untuk menentukan tingkat kepuasan.

Kriteria tingkat kepuasan sebagai berikut:

Skor 4 = sangat puas

Skor 3 = puas

Skor 2 = kurang puas

Skor 1 = tidak puas

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 18 pernyataan dari komponen layanan sesuai lima aspek seperti kehandalan, tanggap, jaminan, empati serta bukti nyata.

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Pendorong Darah**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Instrumen
Kepuasan Pendorong Darah	Kehandalan	1,2,3,4
	Tanggap	5,6,7
	Jaminan	8,9,10,11
	Empati	12,13,14
	Bukti nyata	15,16,17,18

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Uji validitas ialah parameter akan menggambarkan bahwa instrument pengukur mampu menentukan variabel yang akan diukur (Notoadmojo, 2018). Menurut Kusuma (2019), dasar saat memutuskan akan melakukan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a). Data valid dengan penjelasan nilai  $P < \alpha 0,05$
- b). Data tidak valid dengan penjelasan nilai  $P > \alpha 0,05$

Hasil uji validitas menggambarkan hasil pernyataan valid dengan nilai p-value yaitu 0,01.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya menunjukkan seberapa jauh konsisten sebuah instrumen pengukur yang bisa dipercaya (Notoadmodjo, 2018). Kuesioner yang dipakai pada penelitian menggunakan kuesioner karya Kusuma, 2019 sudah diuji validitas dan reliabilitas secara bersamaan. Menurut Kusuma, 2019 data dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ , dan dianggap tidak dapat

diandalkan jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,6$ . Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil pernyataan valid dengan nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,8 dan dikatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Informasi dikumpulkan kemudian dijadikan sebagai suatu proses menggunakan metode dengan rumus tertentu sehingga diperoleh ringkasan data (jumlah, presentasi, dan lain sebagainya) (Sugiyono, 2018). Proses pengolahan data yaitu:

#### a. Mengubah Data

Informasi akan dikaji melalui cara memperbaiki kualitas, memeriksa kelengkapan data dengan kesamaan data, mempermudah proses selanjutnya. Proses ini terjadi saat partisipan menyelesaikan lembar pernyataan dan peneliti meninjau yang telah diselesaikan partisipan kemungkinan terdapat perbedaan ataupun kesalahan telah ditemukan.

#### b. Memberi Nilai

Metode untuk mengukur tingkat rasa puas dari donor dievaluasi melalui lima aspek memanfaatkan skala likert diadopsi dari penelitian milik Kusuma, 2019. Responden memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban dan beberapa opsi yaitu Sangat Puas (SP), Puas (P), Kurang Puas (KP), dan Tidak Puas (TP).

#### c. Memberikan Kode

Pemberian kode merupakan metode pemberian kode tertentu pada berbagai jenis jawaban. Kuesioner dikelompokkan ke dalam kategori yang serupa.

##### 1. Umur

- a) Kode 1 17-25 tahun (remaja akhir)
- b) Kode 2 26-35 tahun (dewasa awal)
- c) Kode 3 36-45 tahun (dewasa akhir)
- d) Kode 4 46-55 tahun (lansia awal)
- e) Kode 5 56-65 tahun (lansia akhir)

2. Jenis Kelamin
  - a) Kode 1 Laki-laki
  - b) Kode 2 Perempuan
3. Tingkat Pendidikan
  - a) Kode 1 SD
  - b) Kode 2 SMP
  - c) Kode 3 SMA/SMK
  - d) Kode 4 DIPLOMA 3
  - e) Kode 5 S1/S2/S3
4. Tingkat Kepuasan Pendorong darah
  - a) Kode 1 Tidak Puas (TP)
  - b) Kode 2 Kurang Puas (KP)
  - c) Kode 3 Puas (P)
  - d) Kode 4 Sangat Puas (SP)

d. Memasukkan data

Memasukkan data atau *entry* yaitu data dengan kode yang telah dimasukkan kedalam computer untuk dianalisis.

e. Menyusun data

Tabulasi ialah pembuatan bagan memuat informasi dan diberikan kode sepadan melalui pemahaman yang diperlukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data tentang kepuasan pendonor darah dilakukan dengan memanfaatkan data frekuensi untuk menjelaskan hasil pengukuran dalam satu variable serta persentase. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan persentase:

$$P = F : N \times 100 \%$$

Informasi

P = Jumlah persentase

F = Frekuensi yang akan dicari

$N$  = Jumlah frekuensi/banyak sampel

### **I. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus bersikap ilmiah dan menerapkan prinsip etika penelitian sebagai berikut (Masturoh & Temesvari, 2018) :

1. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat manusia

Peneliti harus melihat dengan hati-hati saat memperoleh data dan menjaga kerahasiaan data. Hanya informasi dan data yang akan dibagikan oleh peneliti; nama responden dan informasi pribadi tidak akan diungkapkan.

2. Kesetaraan

Peneliti dapat menegaskan yakni penelitian tersebut telah menyeimbangkan manfaat dan risiko ini berhubungan beserta konsep kesehatan seperti fisik, psikologis, dan sosial.

3. Penelitian harus memiliki manfaat

Harapannya, penelitian ini bisa memberikan keuntungan baik serta mengurangi kesalahan dan risiko. Konsep penelitian perlu mempertimbangkan kenyamanan serta keamanan responden.

Penelitian ini telah dievaluasi serta disetujui secara etis oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/117/KEP/2024.

### **J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### **1. Persiapan Penelitian**

- a. Mengajukan judul penelitian kemudian dikonsultasikan ke pembimbing.
- b. Mengusulkan lembar persetujuan judul kepada pembimbing, dosen koordinator Karya Tulis Ilmiah dan keprodi Teknologi Bank Darah.
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke UDD PMI Kota Yogyakarta.
- d. Menyusun proposal KTI.
- e. Bimbingan proposal Karya Tulis Ilmiah dengan pembimbing.
- f. Melakukan cek plagiasi.
- g. Ujian Proposal KTI.

- h. Merevisi Proposal KTI menurut saran pembimbing dan penguji.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

- a. Mengusulkan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengusulkan izin penelitian ke UDD PMI Kota Yogyakarta.
- c. Melakukan pengumpulan data di Unit Donor Dara Kota Yogyakarta.
- d. Melaksanakan pengolahan dan analisis data.

## **3. Menyusun Hasil Penelitian**

- a. Membuat Bab IV dan Bab V.
- b. Melaksanakan cek plagiasi.
- c. Melaksanakan ujian hasil KTI.
- d. Merevisi laporan KTI.
- e. Melakukan cek plagiasi.
- f. Menyerahkan laporan Karya Tulis Ilmiah ke program studi dan perpustakaan.